

HUBUNGAN PERSEPSI DUKUNGAN SOSIAL *ONLINE*
DARI KOMUNITAS DAN KUALITAS HIDUP
PEREMPUAN DEWASA AWAL
DENGAN SINDROM OVARIUM POLIKISTIK (SOPK)

Memmi Mayasari

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan persepsi dukungan sosial *online* dari komunitas dengan kualitas hidup perempuan dewasa awal dengan Sindrom Ovarium Polikistik (SOPK). Tujuan dari penelitian ini tidak tercapai karena uji hipotesis yang tidak dapat dilanjutkan. Hal ini karena tidak memenuhi syarat uji asumsi linearitas. Sebagai alternatif uji beda menggunakan Mann Whithney U digunakan untuk menguji perbedaan kualitas hidup partisipan yang masuk pada kategori dukungan sosial *online* tinggi dan rendah. Hasilnya dari uji beda menunjukkan partisipan yang masuk pada kategori persepsi dukungan sosial *online* tinggi memiliki kualitas hidup yang lebih baik dari pada kategori rendah. Partisipan penelitian ini berjumlah 41 orang, berusia 18- 30 tahun dan tergabung pada komunitas *online* sesama perempuan dengan SOPK. Perolehan data berdasarkan pengisian skala *Polycystic Ovary Syndrome Quality of Life* (PCOSQOL) untuk mengukur kualitas hidup dan *Online Social Support Scale* (OSSS) untuk mengukur persepsi dukungan sosial *online* dari komunitas.

Kata kunci : kualitas hidup, SOPK, dukungan sosial *online*, komunitas

**THE RELATIONSHIP OF PERCEPTION ONLINE SOCIAL SUPPORT FROM
COMMUNITY AND QUALITY OF LIFE
OF EARLY ADULT WOMEN
WITH POLYCYCSTIC OVARY SYNDROME (PCOS)**

Memmi Mayasari

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between perceived online social support from the community and the quality of life of early adult women with Polycystic Ovary Syndrome (PCOS). The purpose of this study was not achieved because the hypothesis test could not be continued. This is because it does not meet the requirements of the linearity assumption test. As an alternative, a different test using Mann Whitney U was used to examine differences in the quality of life of participant who were in the high and low online social support categories. The results from different test show that participants who fall into high online social support category have a better quality of life than those in the low category. The participants of this study were 41 people, 18-30 years old and joined the online community of fellow women with PCOS. The data obtained were based on filling the Polycystic Ovary Syndrome Quality of Life (PCOSQOL) scale to measure the quality of life and the Online Social Support Scale (OSSS) to measure the perception of online social support from the community.

Keywords: quality of life, PCOS, online social support, community